

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif variabel *abnormal return* saham, terjadi kenaikan rata-rata *abnormal return* saham dari $(1,6204)10^{-14}$ pada saat sebelum Ramadan menjadi $(8,4722)10^{-13}$ saat selama Ramadan. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan harga saham yang dipicu oleh banyaknya transaksi pembelian saham oleh investor selama bulan Ramadan.
2. Berdasarkan analisis deskriptif variabel *abnormal return* saham, terjadi penurunan rata-rata *abnormal return* saham dari $(8,4722)10^{-13}$ pada saat selama Ramadan menjadi $(-2,2361)10^{-12}$ saat setelah Ramadan. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga saham yang dipicu oleh banyaknya transaksi penjualan saham oleh investor setelah berakhirnya bulan Ramadan.
3. Berdasarkan analisis inferensial variabel *abnormal return*, terdapat perbedaan yang tidak signifikan dari *abnormal return* saham saat sebelum Ramadan dengan selama Ramadan pada perusahaan LQ45 tahun 2015 hingga 2019. Hal tersebut disebabkan oleh *Ramadhan effect* dianggap bukan informasi baru, investor mampu menyesuaikan diri sebelumnya sehingga tidak ada reaksi pasar. Faktor lainnya adalah kondisi pasar yang stabil dengan dominasi investor institusi dimana tidak terpengaruh oleh faktor psikologis dan mengedepankan analisis rasional.
4. Berdasarkan analisis inferensial variabel *abnormal return*, terdapat perbedaan yang tidak signifikan dari *abnormal return* saham saat selama

Ramadan dengan setelah Ramadan pada perusahaan LQ45 tahun 2015 hingga 2019. Hal tersebut disebabkan oleh *Ramadhan effect* dianggap bukan informasi baru, investor mampu menyesuaikan diri sebelumnya sehingga tidak ada reaksi pasar. Faktor lainnya adalah kondisi pasar yang stabil dengan dominasi investor institusi dimana tidak terpengaruh oleh faktor psikologis dan mengedepankan analisis rasional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi investor untuk tidak menggunakan fenomena anomali pasar khususnya *Ramadhan effect* dalam pengambilan keputusan investasi maupun untuk mendapatkan *abnormal return* saham. Sebaiknya investor tetap berpikir rasional dengan melakukan analisis secara teknikal dan analisis secara fundamental sebagai dasar pengambilan keputusan investasi untuk memperoleh *return* saham yang optimum.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menyertakan variabel lain yang dipengaruhi oleh peristiwa *Ramadhan effect* seperti *trading volume activity*, dan volatilitas saham, memperluas sampel penelitian menjadi seluruh saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, atau membandingkan peristiwa *Ramadhan effect* dengan peristiwa anomali pasar lainnya seperti *January effect*, dan *holiday effect*.